

LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2024

PT BPR PUSPA KENCANA
Jl.Parakan No.115 Kertek Wonosobo
(0286) 329180





LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN 2024 PT BPR PUSPA KENCANA

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan berkelanjutan PT.BPR PUSPA KENCANA tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Demikian lembar persetujuan ini di buat dengan sebenarnya.

Wonosobo, ²³ April 2025
PT. BPR PUSPA KENCANA



Eis Iswati, SE
Direktur Utama

Mengetahui,

Surjanto Darmawan, SH
Komisaris Utama

Yohanes Sucipto Dadi, SH MM
Komisaris

PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	:	PT BPR PUSPA KENCANA
Bidang Usaha	:	Bank Perkreditan Rakyat
Alamat Kantor Pusat	:	Jln. Parakan No. 115 Kertek Wonosobo
Nomor Telepon	:	(0286) 329180
Situs Website	:	bprpuspakencana.com
Jaringan Kantor	:	1 Kantor Cabang dan 4 Kantor Kas

B. VISI DAN MISI

VISI

Menjadi BPR yang SEHAT BESAR dan KUAT

MISI

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, disertai peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Meningkatkan pertumbuhan usaha dan penyelenggaraan operasional perbankan secara profesional.
3. Mengoptimalkan potensi wilayah di Kabupaten Wonosobo.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian permodalan yang mudah dan murah.
5. Meningkatkan layanan dan kemudahan bertransaksi kepada Masyarakat.
6. Meningkatkan kontribusi setoran pajak penghasilan kepada pemerintah dalam rangka mendukung terwujudnya pemerataan pembangunan disegala bidang.
7. Menguasai segmen pasar BPR di Kabupaten Wonosobo.

C. SKALA USAHA

**) Dalam Rupiah Penuh*

URAIAN	SATUAN	2024
Total Aset	Rp	43.476.220.525
Total Kewajiban	Rp	34.763.189.918
Dana Pihak Ketiga	Rp	32.376.313.745
Ekuitas	Rp	8.713.030.607
Wilayah Operasional	Kabupaten Wonosobo dan yang berbatasan.	

D. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Kinerja Ekonomi

*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2022	2023	2024
Asset	Rp	36.089.127	41.722.891	43.476.220
Total Kredit yang diberikan	Rp	26.069.408	28.670.587	30.020.213
Penyaluran Kredit Perdagangan	Rp	12.654.651	13.280.498	14.593.171
Penyaluran Kredit Pertanian	Rp	7.421.295	7.074.196	3.395.965
Penyaluran Kredit Jasa	Rp	4.672.916	4.674.315	7.086.901
Kredit Lainnya	Rp	1.320.546	3.641.578	4.944.176
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	27.461.007	32.527.712	32.376.312
Tabungan	Rp	7.337.765	9.514.301	10.729.597
Deposito	Rp	20.123.242	23.013.411	21.646.715
Total Pendapatan	Rp	7.464.937	7.999.143	8.310.759
Total Biaya	Rp	5.333.113	5.626.594	6.457.442
Laba (Rugi)	Rp	222.963	271.392	1.563.332

E. JUMLAH PEGAWAI

JENIS KELAMIN	2024
Laki-Laki	31
Perempuan	17
TOTAL	48

PENDIDIKAN	2024
Strata 2	0
Strata 1	29
Akademi	1
SD - SLTA	18
TOTAL	48

JABATAN	2024
Pejabat Eksekutif	5
Staff	39
Satpam dan Ob	4
TOTAL	48

USIA	2024
DIBAWAH 25 TAHUN	3
>25 – 35 TAHUN	21
>35 – 45 TAHUN	20
>45 TAHUN	4
TOTAL	48

F. KEPEMILIKAN SAHAM

NAMA PEMILIK	PRESENTASE
AGUS PRAMONO	96,12%
LA ODE PROJO COLINO	3,88%
TOTAL	100

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Puspa Kencana sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR Puspa Kencana berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada meningkatkan produksi dan produktifitas sektor pertanian khususnya dan meningkatkan nilai hasil pertanian melalui ketahanan pertanian yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat khususnya petani melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Puspa Kencana telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.

2. Meningkatkan produksi dan produktivitas sektor pertanian khususnya pembiayaan pupuk organik untuk kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian
3. Meningkatkan nilai hasil pertanian melalui ketahanan pertaniandengan mengolah pupuk secara mandiri
4. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat kusus nya Petani.

PT BPR Puspa Kencana berupaya mengembangkan Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Secara konsisten memberikan pendampingan kepada sektor pertanian berkelanjutan .

B. Strategi Pencapaian Target

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun Kabupaten Wonosobo yang lebih baik. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian kusus nya pertanian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPR Puspa Kencana berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Menjadi Bank Perkreditan Rakyat Yang Sehat, Terpercaya Dan Unggul Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat” dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Kabupaten Wonosobo.

PT BPR Puspa Kencana mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar kusus nya dalam segmen pertanian.
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan perilaku hidup ramah lingkungan.
3. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
4. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
5. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, PT BPR Puspa Kencana belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. **Divisi Operasional** menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
2. **Divisi Pemasaran** mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Serta menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
3. **Kepatuhan dan Manajemen Risiko** memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.

B. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Puspa Kencana melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud.

- 2) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi petani terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh masyarakat karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh elemen masyarakat.
 - 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria .
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor pertanian dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindakan lanjut sebagai berikut:
- 1) Merencanakan dengan matang dan mengimplementasikan secepatnya dengan didukung SDM dari bank agar program dapat berjalan sesuai rencana.
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - 3) PT BPR Puspa Kencana memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, khususnya dalam pembiayaan di sektor pertanian.

- 5) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
 - 6) PT BPR Puspa Kencana akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran kredit para petani yang mendapat pembiayaan dan pendampingan pembuatan pupuk organik yang dilakukan oleh petugas dengan tujuan :
- 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan kemandirian di sektor pertanian.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko pembiayaan kredit khususnya di sektor pertanian serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - 3) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri pertanian.
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank terkait Pembiayaan dan pendampingan berupa sosialisasi dan edukasi, serta monitoring kepada petani terkait dengan pembuatan pupuk bagi petani dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

C. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung

keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPR Puspa Kencana selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandangi keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

D. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain:

1. PT BPR Puspa Kencana belum benar-benar terfokus pada perbaikan kondisi kredit sektor pertanian sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. Tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terlaksana dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan dikarenakan Bank masih perlu Mengkaji ulang program pembiayaan kredit dan pendampingan kepada kepada petani terkait pembuatan pupuk organik serta membuat rencana tindak lanjut untuk perbaikan program pembiayaan tersebut agar sesuai yang diharapkan.
5. Terjadinya inflasi yang berkelanjutan menyebabkan bank mengurangi penyaluran kredit khususnya di sektor pertanian yang mempunyai risiko cukup tinggi.
6. Tahun 2024 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

Demikian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024, diharapkan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dapat meningkatkan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

